



Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pencegahan Covid 19 Di Dusun II Desa Mangkai Baru Kabupaten Batu Bara

Muhammad Crystandy^{1*}, Dian Maya Sari Siregar², Dewi Lasmaria Samosir³

^{1,2,3} S1 Kesehatan Masyarakat Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia

^{1*}crystandy21@gmail.com, ²dianmayasari.srg@gmail.com, ³dewimamaben@gmail.com

Article History:

Received Mar 02th, 2023

Revised Mar 04th, 2023

Accepted Mar 06th, 2023

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. WHO melaporkan 1.184.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 dengan (*Case Fatality Rate/CFR* 4,6%) dan CFR di Indonesia berkisar 6,1%. Gugus Tugas Kabupaten Batu Bara menyatakan total jumlah kematian adalah 112 kasus (CFR 5.85%) pada Oktober 2021. Protokol kesehatan merupakan hal penting dalam pencegahan penularan Covid-19, hanya saja masyarakat beranggapan bahwa ciri-ciri orang yang terkena Covid-19 adalah orang yang sudah tidak dapat beraktivitas lagi dan hanya bisa dirawat di rumah sakit, sehingga banyak masyarakat yang abai dengan protokol kesehatan. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh intervensi promosi kesehatan ceramah dengan media *banner* terhadap pengetahuan dan sikap tentang pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Dusun II Desa Mangkai Baru Kabupaten Batubara. *Quasy Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest*. dengan jumlah sampel sebanyak 89 orang, uji analisis data menggunakan *Wilcoxon*. penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan ceramah dengan media *banner* terhadap pengetahuan dan sikap dengan nilai *Asymp.Sig* 0,000 dan *Z* -7.783 untuk pengetahuan dan *Asymp.Sig* 0,000 dan *Z* -7.321. Disarankan kepada responden untuk patuh dalam menjalani pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 agar kasus semakin menurun dan Indonesia segera pulih dari virus yang mematikan.

Kata Kunci : Promosi Kesehatan, Covid-19, Media Promosi, Quasy Eksperimental

Abstract

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is a new type of *coronavirus* that has never been previously identified in humans. WHO reported 1,184,226 confirmed cases with 545,481 cases (*Case Fatality Rate/CFR* 4.6%) and CFR in Indonesia around 6.1%. The Batu Bara Regency Task Force stated that the total number of deaths was 112 cases (CFR 5.85%) in October 2021. Health protocols are important in preventing the transmission of Covid-19, it's just that people say that the characteristics of people affected by Covid-19 are people who are no longer able to carry out their activities and can only be treated in a hospital, so many people are ignorant of health protocols. To find out whether there is an effect of health promotion interventions lectures with banner media on knowledge and attitudes about implementing the Covid-19 prevention health protocol in Hamlet II, Mangkai Baru Village, Batubara Regency. *Quasy Experimental* with *One Group Pretest Posttest* design. with a total sample of 89 people, data analysis test using *Wilcoxon*. the study found that there was an effect of health promotion lectures with banner media on knowledge and attitudes with *Asymp.Sig* 0.000 and *Z* -7.783 for knowledge and *Asymp.Sig* 0.000 and *Z* -7.321. It is recommended that respondents comply with the Covid-19 prevention health protocol so that cases will decrease and Indonesia will recover from the deadly virus soon.

Keyword : Health Promotion, Covid-19, Media Promotion, Quasy Experimental



PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berperan terhadap prevalensi penyakit menular (Afriyani, L. 2023).. Penyakit menular merupakan salah satu penyakit yang bersumber dari agen biologi (seperti virus, bakteri, atau parasit). Kondisi lingkungan yang buruk, perilaku bersih masyarakat yang buruk, dan kurang sehat ditengarai menjadi penyebab masalah penyakit menular. Peningkatan kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungan sangat dipengaruhi oleh bagaimana seseorang mampu menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat sehari-hari. Perilaku sehat yang dijalankan setiap harinya mampu melindungi seseorang dari berbagai penyakit terutama penyakit infeksi dan menular. Salah satu penyakit infeksi yang menjadi perhatian dunia saat ini adalah virus corona atau yang biasa disebut dengan Covid-19.

Awal tahun baru 2020, seluruh dunia digemparkan dengan munculnya wabah di salah satu negara di dunia yaitu Cina, dimana pada saat itu tidak diketahui penyebabnya. Wabah tersebut tersebar di salah satu daerah Cina yaitu Wuhan. Setelah ditelusuri lebih dalam, wabah tersebut dinamakan Novel Coronavirus atau bisa disebut dengan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-CoV-2). Berdasarkan nama tersebut, maka dapat diartikan virus corona merupakan salah satu penyakit yang menyerang saluran pernapasan atau salah satu penyebab kemungkinan terjadinya infeksi saluran pernapasan pada seseorang (Aisyiah, A., et al, 2023).

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Ardani, M. Y., 2023).

Berdasarkan Laporan WHO, Indonesia menempati peringkat pertama jumlah kematian tertinggi di Asia Tenggara akibat Covid-19. Fakta ini didukung oleh peningkatan kasus baru setiap hari yang terus bertambah secara eksponensial. Informasi lain juga menyebutkan bahwa penyakit yang ditimbulkan oleh Covid-19 tergolong cukup mematikan. Angka kematian akibat Covid-19 di Indonesia lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka kematian global yang hanya berkisar 5,7%. Artinya 5-6 persen dari jumlah orang yang terpapar Covid-19 akan mengalami kematian. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 17 Juni 2021 Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melaporkan 1.950.276 terkonfirmasi positif Covid-19 dengan kasus sembuh 1.771.220 orang dan meninggal 53.753 orang (Kemenkes RI, 2020).

Indonesia menetapkan Covid-19 sebagai Bencana Nasional yang perlu penanganan secara komprehensif. Covid-19, sangat mudah menular dari manusia yang sakit ke manusia sehat, sehingga jumlah kasus positif setiap hari terus mengalami peningkatan. Saat ini, kasus positif Covid-19 sudah ada semua provinsi di Indonesia (34 provinsi). Pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai permasalahan yaitu status kesehatan masyarakat, ekonomi, pendidikan, kondisi sosial-budaya masyarakat termasuk adanya stigma tentang Covid-19 yang menimbulkan diskriminasi, gangguan keamanan, dan lain lain (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data yang disampaikan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, Per 17 Oktober 2021 terjadi tambahan konfirmasi kasus positif Covid-19 sebanyak 747 kasus (0,4 %). Total akumulasi Nasional kasus Covid-19 di Indonesia menjadi 4.234.758 kasus. Total jumlah kesembuhan adalah 4.073.418 kasus (Recovery Rate 96,2 %). Adapun kasus pasien konfirmasi positif Covid-19 tersebar di 34 provinsi. (6) Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Sumatera Utara melaporkan bahwa Per 17 Oktober 2021, Kasus positif Covid-19 berjumlah 105.575 kasus. Total Insiden kumulatif kasus terkonfirmasi positif di Sumut secara menyeluruh 709,52 Per 100.000 Penduduk. Kasus aktif 631 (0,60 %). Meninggal sebanyak 2.872 kasus (2,72 %). Total jumlah kesembuhan adalah 102.072 kasus (Recovery Rate 96,68 %)(Satuan Tugas Covid 19 Sumut, 2021)

Berdasarkan data update per 17 Oktober 2021 dari Gugus Tugas Kabupaten Batu Bara terjadi tambahan konfirmasi kasus positif Covid-19 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Total akumulasi kasus Covid-19 sebanyak 1.913 kasus. Total jumlah kematian adalah 112 kasus (CFR 5.85 %). Total jumlah kesembuhan adalah 1.800 kasus (Recovery Rate 94.09). Berdasarkan data dari Gugus Tugas Kabupaten Batu Bara per 17 Oktober 2021 tidak ada pertambahan kasus baru konfirmasi Covid-19 ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Lima Puluh Kecamatan Lima Puluh yang terdiri dari 12 Desa dan 82 Dusun. Total akumulasi kasus Covid-19 sebanyak 283 kasus, yang meninggal 15 orang, sembuh 268 orang (Gugus Tugas, 2021)

Demi mengurangi dampak yang dirasakan oleh masyarakat, pemerintah membuat kebijakan terkait dengan pencegahan demi menekan angka positif Covid-19. Komunikasi perubahan perilaku untuk mencegah penyebaran Covid-19 telah dilaksanakan secara nasional di berbagai tingkatan, mulai dari pusat, provinsi, kabupaten hingga puskesmas dan desa/kelurahan. Pesan-pesan pencegahan utama seperti pakai masker, jaga jarak, cuci tangan pakai air mengalir dan sabun masih terus dilaksanakan untuk memastikan bahwa publik tetap mempertahankan adopsi perilaku tersebut dalam situasi pandemi. Selain kampanye perubahan perilaku, Pemerintah saat ini juga melakukan upaya pengembangan vaksin Covid-19 sehingga nantinya siap dan aman untuk didistribusikan kepada masyarakat (Kirana, R., et al, 2022).



Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh intervensi promosi kesehatan ceramah dengan media banner terhadap pengetahuan dan sikap tentang pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan Covid -19 di Dusun II Desa Mangkai Baru Kabupaten Batubara.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasy Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest*. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan sesudah *eksperimen* sampel diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh intervensi promosi kesehatan melalui penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid -19 pada masyarakat(Lestari, E. S., et al. (2022)). Penelitian ini dilakukan di Dusun II Desa Mangkai Baru Kabupaten Batu Bara Tahun 2021. Populasi penelitian ini adalah anggota keluarga di Dusun II Desa Mangkai Baru Kabupaten Batu Bara dengan jumlah 116 KK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Hasil dari analisis univariat adalah memberikan gambaran distribusi frekuensi tentang variabel pengetahuan dan sikap responden.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden dalam Pencegahan Covid-19

No	Pengetahuan	Sebelum Intervensi (<i>Pretest</i>)		Sesudah Intervensi (<i>Postest</i>)	
		f	%	f	%
1	Kurang	1	1,1	0	0,0
2	Cukup	51	57,3	16	18,0
3	Baik	37	41,6	73	82,0
Total		89	100,0	89	100,0

Berdasarkan tabel 1. didapatkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi (*pretest*) adalah cukup yaitu sebanyak 51 responden (57,3%) yang berpengetahuan baik sebanyak 37 responden (41,6%), dan yang kurang sebanyak 1 responden (1,1%). Setelah dilakukan penilaian, kemudian responden diberikan intervensi berupa ceramah dengan menggunakan media *banner*, setelah diberikan intervensi (*postest*) adalah adalah baik yaitu sebanyak 73 responden (82,0%), dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 16 responden (18,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Responden dalam Pencegahan Covid-19

No	Sikap	F	%	f	%
1	Negatif	53	59,6	5	5,6
2	Positif	36	40,4	84	94,4
Total		89	100,0	89	100,0

Berdasarkan tabel 3. didapatkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap responden tentang pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di Dusun II Desa Mangkai Baru Kabupaten Batu Bara Tahun 2021 sebelum diberikan intervensi (*pretest*) adalah negatif yaitu sebanyak 53 responden (59,6%) dan yang memiliki sikap positif sebanyak 36 orang responden (40,4%). Setelah dilakukan penilaian, kemudian responden diberikan intervensi ceramah dengan menggunakan media *banner*, setelah diberikan intervensi (*postest*) adalah positif yaitu sebanyak 84 responden (94,4%) dan yang negatif ada sebanyak 5 orang (5,6%).

Analisis Bivariat

Uji analisis variabel menggunakan uji *Wilcoxon*, namun sebelum melakukan pengujian variabel, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan Kolgomorov-Simirnov. Setelah dilakukan pengujian dengan Kolgomorov- Simirnov didapatkan nilai untuk semua variabel adalah Sig, 0,000 (< 0,05), yang artinya data tidak berdistribusi normal, .

Tabel 3 Hasil Uji Wilcoxon Nilai Sig. *Pretest* dan *Postest* variabel Pengetahuan dan Sikap

		Pengetahuan	
<i>Pretest-Postest</i>	Pengetahuan	Asymp. Sig	Z
		0,000	-6.083
	Sikap	Asymp. Sig	Z
		0,000	-7.321



Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji wilcoxon menunjukkan nilai Z adalah -6.083 dan nilai Asymp.Sig adalah 0,000, dalam hal ini berarti Sig, <0,05 yang berarti ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan ceramah dengan menggunakan media *banner* tentang pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di Dusun II Desa Mangkai Baru Kabupaten Batubara dan didapatkan juga bahwa hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji wilcoxon menunjukkan nilai Z adalah -7.321 dan nilai Asymp.Sig adalah 0,000, yang artinya Sig <0,05 dalam hal ini berarti ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan ceramah dengan menggunakan media *banner* tentang pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di Dusun II Desa Mangkai Baru Kabupaten Batubara.

Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Ceramah dengan Media *Banner* terhadap Pengetahuan tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa ceramah dengan menggunakan media *banner* tentang pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di Dusun II Desa Mangkai Baru Kabupaten Batubara Tahun 2021 dengan nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Permatasari dalam Peran Media Digital dalam Upaya Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat yang menyatakan bahwa media dan promosi kesehatan yang banyak digunakan layanan kesehatan yaitu berupa media cetak yakni banner, brosur, leaflet dan poster. Media lainnya adalah media elektronik dan media sosial yakni website, facebook, instagram, dan youtube. Media tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi dan edukasi kesehatan, informasi pelayanan rumah sakit, serta promosi kesehatan (Marhani, V. R., 2023). penelitian lain yang dilakukan dengan menggunakan metode yang sama namun dengan media promosi yang berbeda dilakukan oleh Harismanto (2019) tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare dengan hasil ada pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan menggunakan media video dan poster terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam pencegahan penyakit diare (Maryanti, E., et al, 2023).

Pengetahuan yang baik ini berkaitan dengan pendidikan responden Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo, tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan sumber informasi. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, pengindraan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan mencakup akan hal yang akan pernah dipelajari dan disimpan di dalam ingatan. Hal tersebut fakta, kaidah, prinsip, serta metode yang diketahui. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, akan diganti pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (*recall*) atau mengenal kembali, saat ini informasi tentang protokol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19 sudah sangat banyak, sehingga masyarakat sudah tidak asing lagi dengan informasi yang disampaikan (Pranata, F. C., et al, 2022)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berasumsi bahwa media banner merupakan salah satu media promosi kesehatan yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memberikan informasi kesehatan tentang pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di Dusun II Desa Mangkai Baru Kabupaten Batubara. Responden yang diberikan promosi kesehatan dengan media ini akan memiliki daya ingat yang lebih lama dan lebih mudah untuk memahami tentang pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19. Menurut peneliti, hal ini dapat disebabkan penerimaan pesan melalui media banner diperoleh dari mata sehingga mudah untuk dicerna, sejalan dengan penelitian (Purnamasari & Rahyani, 2020) dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya (Wulandari, D., & Novitayanti, E. 2022).

Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Ceramah dengan Media *Banner* terhadap Sikap tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa ceramah dengan menggunakan media *banner* tentang pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di Dusun II Desa Mangkai Baru Kabupaten Batubara Tahun 2021 dengan nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Feriyanti tahun 2019 tentang pengaruh penyuluhan pencegahan covid-19 terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat di Kelurahan Wajo Kota Bau-Bau. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t berpasangan dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh *p value* sebesar 0,000, yang mana menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan COVID-19 di Kelurahan Wajo Kota Bau-Bau

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. (13) Sikap yang positif terhadap suatu objek baru akan muncul ketika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang objek tersebut. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Dalam penentuan sikap sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi. Sikap yang positif ini diharapkan akan menghasilkan tindakan positif dalam melakukan protokol kesehatan guna meminimalisir penularan Covid-19.

Penelitian lain yang dilakukan Purimahua (2021) tentang Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang di Pasar Tradisional Oesapa Kota Kupang diketahui bahwa



rerata nilai sikap responden sebelum mendapat penyuluhan adalah 72.85 sedangkan rerata nilai setelah mendapat penyuluhan adalah 97.46, artinya terjadi peningkatan rerata nilai sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai *zscore* sebesar 4.793 dengan *p value* sebesar 0.000 ($p < 0.05$) hal ini berarti ada pengaruh penggunaan media leaflet terhadap sikap pedagang tentang Covid-19.

Menurut asumsi peneliti, sikap responden yang awalnya negatif dikarenakan banyaknya isu-isu miring yang tidak bertanggung jawab tentang Covid-19, yang mengakibatkan sebagian masyarakat tidak peduli dan semakin bingung dengan keberadaan Covid-19, namun setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan dengan media *banner*, masyarakat sudah memahami banyak hal tentang protokol kesehatan yang merupakan upaya untuk mencegah penularan Covid-19. Sikap seseorang terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 akan mempengaruhi tindakan pencegahan yang dilakukan, dimana sikap yang positif dan mendukung terbentuknya perilaku pencegahan yang positif pula. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Darmayanti yang menunjukkan adanya perubahan sikap terhadap pemilihan jajanan sehat sebelum dan sesudah pemberian media leaflet yaitu sebelum pemberian media leaflet sebanyak 28 siswa (77.8%) bersikap positif terhadap jajanan sehat dan 8 orang (22.22%) bersikap negatif. Setelah pemberian media leaflet terjadi peningkatan sikap positif menjadi 34 siswa (91.7%) sedangkan sikap negatif turun menjadi 2 siswa (8.3%) oleh karena itu dapat disimpulkan terjadi peningkatan sikap siswa setelah pemberian media leaflet mengenai pemilihan jajanan sehat.

KESIMPULAN

Ada perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi promosi kesehatan ceramah dengan media *banner* terhadap pengetahuan dan sikap tentang pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Dusun II Desa Mangkai Baru Kabupaten Batubara dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Dan ada perbedaan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi promosi kesehatan ceramah dengan media *banner* terhadap pengetahuan dan sikap tentang pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Dusun II Desa Mangkai Baru Kabupaten Batubara. dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Diharapkan kepada tenaga kesehatan lebih memaksimalkan dalam memberikan penyuluhan ataupun pendidikan kesehatan tentang pentingnya menjalankan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19. Selain itu dalam upaya pencegahan penularan covid-19 pemerintah setempat dapat berkoordinasi dalam kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di Tingkat RT/RW/Desa yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi dan media social untuk berkomunikasi serta melakukan pertemuan online untuk menggali potensi yang dimiliki masyarakat agar berdaya dan mampu berpartisipasi mencegah penularan COVID 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada institusi pendidikan Institut Kesehatan Helvetia yang telah memberikan dukungan sehingga terlaksananya penelitian ini, dan juga kepada Dusun II Desa Mangkai Baru Kabupaten Batubara yang telah memberikan izin penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, L. (2023). Promosi Kesehatan Menggunakan Media Booklet Terhadap Peran Suam Mendampingi Persalinan Di Pmb Megawati. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 13(25), 183-189.
- Aisyiah, A., Nurani, I. A., & Asanah, N. A. (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Gizi Seimbang Pada Keluarga Dengan Anak Usia Sekolah. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 221-226.
- Ardani, M. Y. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Musculoskeletal Disorders Dan Postural Habits Pada Siswa Man 1 Banyumas (Doctoral Dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Gugus Tugas Penanganan Corona Virus Kabupaten Batu Bara. Batu Bara Melawan Covid 19. 2021.
- Kemendes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk. 01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Menkes/413. 2020;2019:207*.
- Kemendes RI. Panduan Peran Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas Dalam Penanggulangan Covid-19. *Kemendes RI Kesehatan Republik Indones. 2020;1-97*.
- Kirana, R., Aprianti, A., & Hariati, N. W. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kuncup Harapan Banjarbaru). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 2899-2906.
- Lestari, E. S., Hartayu, T. S., & Priyatni, N. (2022). The Covid-19: Pengaruh Promosi Kesehatan Pada Swamedikasi Menggunakan Vitamin Di Era Pandemi Covid-19 Dengan Metode Cara Belajar Insan Aktif (Cbia). *Jurnal Farmasi Dan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 47-58.



-
- Marhani, V. R. (2023). Pengaruh Pemberian Promosi Kesehatan Mengenai Antibiotik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pkk Di Desa Cangu Kabupaten Lampung Selatan (Doctoral Dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Maryanti, E., Anggraini, I., Lasmawanti, S., Fahmashufyani, F., & Crystandy, M. (2023). Strategi Promosi Kesehatan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Diare Pada Anak Balita. *Journal Of Telenursing (Joting)*, 5(1), 133-142. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/Joting.V5i1.4757>
- Pranata, F. C., Winarni, S., & Rahman, Z. Pengaruh Media Promosi Kesehatan Jingle Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Kelompok Masyarakat. Satuan Tugas Penanganan Covid 19. Sumut Tanggap Covid 19 [Internet]. 2021. Tersedia Pada: <https://Covid19.Sumutprov.Go.Id/>.
- Wulandari, D., & Novitayanti, E. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Terhadap Perilaku Remaja Dalam Menerapkan Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Buran. *Jurnal Stethoscope*, 2(2).